

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan 3 titik mutasi pada gen GHR ekson 9 yaitu posisi 76 G>T, 96 A>G dan 120 G>A. Pada daerah intron 8 dan intron 9 ditemukan 30 titik mutasi yaitu pada posisi -72 insersi T, -73 insersi T, -74 insersi T insersi C, -75 insersi T insersi C, -76 T>C, -77 T>C, -78 C>T, -80 T>C, -81 T>C, -82 T>C delesi T, -84 C>T, -93 insersi T, -94 delesi A, -99 insersi T, -112 insersi T, -120 T>C, -122 insersi T, -149 T>A, -170 C>G, -172 T>A, +12 T>G, +15 A>T, +27 A>G, +28 T>G, +37 T>G, +38 A>G, +42 G>A, +49 T>A, +52 insersi A, +58 G>A.

Gen GHR ekson 9, intron 8 dan intron 9 pada itik Kamang ditemukan 19 SNP yang bersifat polimorfik dan 4 SNP yang bersifat monomorfik dan memiliki heterozigositas  $H_O < H_E$  dimana lebih banyak individu yang bergenotipe homozigot serta terdapat 11 posisi mutasi yang berada dalam keseimbangan Hardy-Weinberg dan juga terdapat 12 posisi mutasi yang tidak berada dalam keseimbangan Hardy-Weinberg.

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan populasi yang lebih besar agar dapat diketahui tingkat keragaman gen dalam cakupan yang lebih luas serta mengasosiasikan titik mutasi pada sifat pertumbuhan yang berguna untuk produksi telur dan dilakukan seleksi selanjutnya, sehingga dapat direkomendasikan sebagai *Marker Assisted Selection* (MAS) pada itik Kamang.